JURNAL ASTA
Abdi Masyarakat Kita
Vol. 04 No. 01, Januari 2024

Pelatihan Pemanfaatan Bunga Telang *(Clitoria ternatea L)* Menjadi Produk Lip Balm untuk Inovasi Di Kalangan Generasi Z

Hilya Nur Imtihani[1]
[1]Akademi Farmasi Surabaya, Surabaya
E-mail: hilya.imtihani@gmail.com

Ilil Maidatuz Zulfa[3]
[3]Akademi Farmasi Surabaya, Surabaya
E-mail: ililmaidatuz@gmail.com

Intan Kurnia Permatasari[2]
[2]Fak. Ekonomika & Bisnis, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: intanpermatasari@unesa.ac.id

Floreta Fiska Yuliarni[4]
[4]Akademi Farmasi Surabaya, Surabaya
E-mail: floreta.fiska@akfarsurabaya.ac.id

Article History:
Received: 2023-12-24
Revised: 2024-01-10
Accepted:2024-01-28

Abstract : *Lip Balm is a cosmetic that is applied to the lips and functions to moisturize the lips so that they do not dry or crack easily. Butterfly pea flower or telang flower (Clitoria ternatea L) is a plant that is easily found in the yard as an ornamental plant. As Generation Z in today's modern era, innovation is very important in developing creativity. Currently, this community is expected to be able to take advantage of available natural resources with technological advances in their work. In this community service, our aim is developed natural resource that is the butterfly pea flower into a beauty product, namely lip balm. The method of this community service is doing workshop lip balm small production to the generation Z community in the Pondok Pesanteren Al-Amanah Sidoarjo. The butterfly pea flower has a beautiful color so it can be used as a natural dye for making lip balm. The result of this activity is that the Lip Balm Bunga Telang (Clitoria ternatea L) has a grayish-green color, a fresh and sweet aroma typical of bubble gum, and a soft texture that is easy to spread. The students in the Pondok Pesanteren Al-Amanah Sidoarjo already know how to make lip balm by the post test.*

Keywords*: Butterfly pea flower, Lip Balm, Telang flower, generation Z.*

Riwayat Artikel:
Diajukan : 24-12-2023
Diperbaiki: 10-01-2024
Diterima: 28-01-2024

Abstrak : Lip Balm merupakan kosmetik yang diaplikasikan pada bibir dan berfungsi untuk melembabkan bibir agar tidak mudah kering atau pecah-pecah. Bunga telang atau bunga telang (Clitoria ternatea L) merupakan tanaman yang mudah dijumpai di pekarangan rumah sebagai tanaman hias. Sebagai Generasi Z di era modern saat ini, inovasi sangatlah penting dalam mengembangkan kreativitas. Saat ini masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia dengan kemajuan teknologi dalam pekerjaannya. Dalam pengabdian masyarakat ini, tujuan kami adalah mengembangkan sumber daya alam berupa bunga telang menjadi produk kecantikan yaitu lip balm. Metode pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan melakukan workshop produksi kecil-kecilan lip balm kepada komunitas generasi Z di Pondok Pesanteren Al-Amanah Sidoarjo. Bunga telang mempunyai warna yang indah sehingga dapat digunakan sebagai pewarna alami pembuatan lip balm. Hasil dari kegiatan ini adalah Lip Balm Bunga Telang (Clitoria ternatea L) mempunyai warna hijau keabu-abuan, aroma segar dan manis khas permen karet, serta tekstur lembut dan mudah menyebar. Para santri di Pondok Pesanteren Al-Amanah Sidoarjo sudah mengetahui cara membuat lip balm melalui post test.

Kata kunci: Bunga telang, lip balm, bunga telang, Generasi Z.

Pendahuluan

Pada saat ini sebagai remaja generasi Z diharapkan dapat mengikuti perkembangan zaman yang sudah semakin maju, baik dari sisi pengetahuan, kreativitas dan pendidikan. Generasi Z adalah generasi remaja yang berada pada rentang tahun kelahiran 1994-2010 yang memiliki karakteristik pada tingkat pendidikan, keberagaman, dan penggunaan teknologi yang tinggi (Santoso & Triwijayati, 2018). Dalam mengasah kreativitas dan menambah wawasan pengetahuan bisa didapatkan dari pendidikan secara formal dan non-formal. Pendidikan secara formal yaitu melalui institusi seperti sekolah maupun kampus sedangkan pendidikan secara non-formal seperti pendampingan dan pembinaan keterampilan, kegiatan dapat berupa workshop yang diadakan oleh suatu pihak. Kegiatan pendampingan dan pembinaan ini diharapkan agar sebagai remaja nantinya dapat membuka usaha sendiri (Septiani, 2019).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat membuka kesempatan untuk remaja memulai suatu usaha sendiri dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam tersebut salah satunya adalah bunga telang *(Clitoria ternatea L.)*. Sejak zaman dahulu kosmetik telah digunakan hingga sekarang karena kosmetik telah dipercaya sebagai alat mempercantik bagi kaum wanita. Penggunaan kosmetik dapat melindungi serta menjaga kelembaban kulit tetap terjaga khususnya bibir (Supartiningsih et al., 2021).

Lip balm merupakan salah satu jenis sediaan kosmetik perawatan pada bibir yang diaplikasikan pada bibir dari mulut yang berfungsi untuk melembabkan bibir agar tidak mudah kering dan pecah-pecah. *Lip balm* atau salep bibir dibuat dengan basis yang sama dengan basis lipstik, namun *lip balm* tidak memiliki warna sehingga terlihat transparan (Ratih Hestiary, Titta Hartyana, 2014). Bunga telang (*Clitoria ternatea L*) merupakan tanaman hias yang berada di pekarangan rumah dan dimanfaatkan sebagai pewarna alami. Senyawa antosianin pada bunga telang menyebabkan timbulnya warna ungu. Selain itu, terdapat kandungan flavonoid pada bunga telang yang berfungsi sebagai antioksidan (Angriani, 2019). Kulit bibir memerlukan antioksidan untuk melindungi dari paparan polusi dan sinar matahari yang memaparkan sinar ultraviolet (UV) yang menyebabkan radikal bebas. Antioksidan adalah senyawa yang mampu menghambat radikal bebas sehingga dapat

menghambat penyakit yang disebabkan oleh radikal bebas seperti kanker, dan dapat mencegah kulit bibir menjadi hitam (Puspitasari & Lean Syam Proyogo, 2017).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang mengambil tema pemanfaatan bunga telang menjadi produk yang bernilai jual beli ditujukan untuk santriwati di Pondok Pesanteren Al-Amanah dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas sebagai remaja yang memiliki potensi dalam membuka usaha sendiri. Santri dan santriwati dipilih menjadi target pengabdian masyarakat ini karena jarang dijangkau oleh pelaksana pengabdian masyarakat dan pada pondok pesantren ini pun para santri telah menerima materi tentang kewirausahaan. Sehingga para santri dan santriwati dapat mengaplikasikan ilmu pembuatan *lip balm* ini untuk dikembangkan lagi menjadi produk berdaya jual. Hal ini sejalan dengan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat di Akademi Farmasi Surabaya yaitu optimalisasi potensi daerah dengan mengolah bahan alam berupa bunga telang menjadi produk yang berdaya jual.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pelatihan Pemanfaatan Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L) Menjadi Produk *Lip Balm* untuk Inovasi Di Kalangan Generasi Z" dilaksanakan secara langsung di Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi, Sidoarjo pada tanggal 5– 6 Juni 2023. Jumlah peserta pada hari pertama yaitu Santri : 44 dan Santriwati : 113 dengan total keseluruhan : 157 siswa. Untuk hari kedua santriwan dan santriwati yg datangadalah santriwan: 41 dan Santriwati: 115. Total keseluruhan: 156. Kegiatan juga dihadiri oleh 19 mahasiswa beserta dosen pembimbing dari Akademi Farmasi Surabaya. Kegiatan diawali dengan pembagian kuis dalam bentuk kertas yang diedarkan kepada santriwan dan santriwati. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian yaitu pemaparan materi, pelatihan dan praktik pembuatan *lip balm*, tanya jawab, dijelaskan sebagai berikut :

1. Sosialisasi pembuatan *lip balm*

Bertujuan untuk memberikan informasi mengenai bunga telang, prosedur ekstraksi bunga telang, *lip balm*, bahan baku dan cara pembuatan *lip balm*, serta fungsi dan cara penyimpanan *lip balm* bunga telang.

2. Pelatihan dan praktik pembuatan *lip balm*

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menunjuk perwakilan santriwan dan santriwati untuk maju kedepan membantu memperagakan cara pembuatan lip balm yaitu dengan menyiapkan *water bath* yang telah mendidih, campurkan 40,5% oleum ricini, 40,5% olive oil, 7,5% beeswax, dan 7% carnauba wax ke dalam cawan porselin kemudian dileburkan di atas *water bath* lalu diaduk sampai homogen. Campuran ditambahkan 2 ml ekstrak bunga telang, diaduk cepat hingga menjadi massa dan homogen. Selanjutnya ditambahkan propil paraben sedikit demi sedikit lalu diaduk sampai homogen dan yang terakhir ditambahkan parfum secukupnya lalu diaduk sampai homogen kemudian dimasukkan kedalam pot.

3. Tanya jawab

Tanya jawab berlangsung secara terbuka untuk seluruh santriwan dan santriwati yang hadir.

4. Kuis dan *doorprize*

Pelaksanaan games dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung berdasarkan materi sosialisasi kepada seluruh santriwan dan santriwati yang hadir.

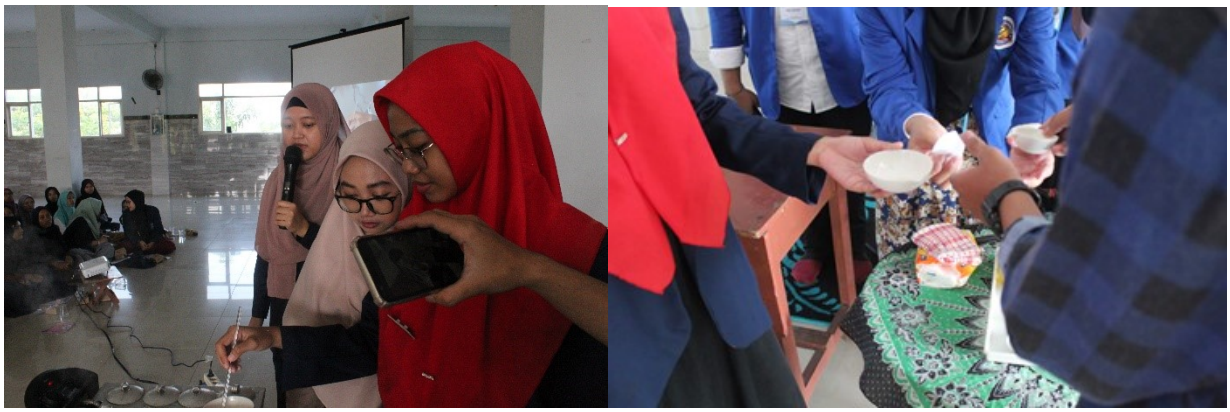


Gambar 1. Santri putra dan putri Pondok Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi, Sidoarjo

Hasil dan Diskusi

Pada Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan tahapan pemberian *pretest* dan *postest* dengan soal yang sama kepada santriwan dan santriwati. Sebelum memulai kegiatan, maka diawali dengan pengerjakan *pretest* selama 5 menit melalui kertas yang bewarna yang dibagikan oleh salah satu mahasiswa Akademi Farmasi Surabaya pada perwakilan 34 santri. Pertanyaan yang ada di soal *pre test* dan *post test* berkaitan dengan

kandungan dari bunga telang yang memberikan warna ungu, lalu bagaimana prosedur pembuatan *lip balm* bunga telang. Selanjutnya, kegiatan sosialisasi kepada santriwan dan santriwati di ponpes Al-Amanah Krian Sidoarjo, dilanjutkan dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh Mahasiswa Akademi Farmasi Surabaya saudari Kristina Krisan dan dosen Akademi Farmasi Surabaya ibu Hilya Nur Imtihani, M.Farm., Apt. Lalu selain penyampaian materi, proses pembuatan *lip balm* ini juga dilakukan dengan demonstrasi langsung kepada santriwan dan santriwati. Dua orang perwakilan santriwati diminta untuk mempraktikkan langsung pembuatan *lip balm* ini.



Gambar 2. Proses demonstrasi pembuatan *lip balm*

Lalu di akhir materi diberikan soal yang sama sebagai *posttest* dalam waktu yang sama. Hasil skor *pretest* dan *postest* santri putra dan putri tersendiri tertulis pada tabel 1 dan tabel 2 di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Evaluasi Santri Putra

No.	Nama	Pretest	Postest
1	Rahmad Ridho	100	70
2	Dimas Putra	60	50
3	Rayhan Putra	20	60
4	Dava Pratama	80	70
5	Rizky	90	80
6	Rahmad Agung	60	70
7	M. Mashuri	100	90
8	Fadhil	60	90
9	Dimas Bagus	70	80
10	Ahmad Fahmi	40	100

11	Ananda	50	90
12	Denis	60	50
13	Pragos	70	80
14	Ahnaf	100	70
15	M. Erwan	70	90
	Rata-rata	**68,7**	**76,0**
	Persentase Kenaikan	**11%**	

Tabel 2. Hasil Evaluasi Santri Putri

No.	Nama	Pretest	Postest
1	Sekar	50	90
2	Rahmania	60	90
3	Bintan K. Z.	60	50
4	Nabila Putri	80	50
5	Vebriana	90	100
6	Nathasya	40	70
7	Anisa Hamdani	60	50
8	Icha Widyastuti	100	100
9	Amanda Talitha	60	70
10	Salsabila Isnani	60	90
11	Nadea Diva	50	100
12	Siti Nur	100	90
13	Muhimah Falasifa	70	80
14	Himmatul Ylya	90	100
15	Dinda Aurilia	40	70
16	Syahari	50	30
17	Dina	80	70
18	Sukma Shobiya	60	100
19	Diva	100	80
	Rata-rata	**68**	**78**
	Persentase Kenaikan	**15%**	

Berdasarkan tabel 1 dan 2, maka persen kenaikan kefahaman santri putri lebih tinggi yaitu 15% dibandingkan persentase kenaikan pemahaman santri putra yaitu 11%. Nilai kenaikan

tersebut kemudian dilakukan uji statistik untuk mengetahui apakah perubahan yang terjadi signifikan atau tidak. Sebelumnya dilakukan uji pendahuluan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas dengan metode *Shapiro Wilk* mendapatkan hasil pada santri putra yaitu sig. 0,945 > 0,05; dan pada santri putri sig. 0,920 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji homogenitas merupakan prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambiul dari populasi yang memiliki varian yang sama, dengan kata lain uji homogenitas untuk mengetahui bahwa himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama. Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan *Levene test* maka didapat hasil pada santri putra sig. 0,231 > 0,05 dan hasil pada santri putri sig. 0,987 > 0,05 maka distribusi data adalah homogen.

Selanjutnya uji statistik dengan metode *paired T-test.* Metode statistik ini digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok atau populasi. Uji *paired t-test* mengasumsikan bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal (atau mendekati normal) dan memiliki varian yang sama (Hasyim et al., 2021). Berdasarkan hasil uji *paired T-test* diketahui bahwa nilai untuk santri putra yaitu sig 0,303 > 0,05; dan nilai untuk santri putri yaitu sig 0,098 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar sebelum dan sesudah pemaparan materi pada data *Pretest* dan *Posttest* pada santri putra dan putri. Hal ini dapat dikarenakan pada saat kegiatan pengabdian masyarakat ini, para santri jumlahnya cukup banyak sehingga kami kurang bisa mengkondisikan pengerjaan yang jujur. Sehingga ada beberapa santri/santriwati yang membuka booklet yang telah dibagikan sebelumnya.



Gambar 3. Hasil pembuatan *lip balm* oleh santriwati yang diserahkan oleh dosen Akademi Farmasi surabaya

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan ini adalah bahwa para santri telah mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru dari bunga telang yang dapat dimanfaatkan menjadi berbagai porduk dengan nilai jual, namun berdasarkan analisis statistik pada hasil *pretest* dan *posttest* didapatkan hasil yang tidak signifikan dengan kenaikan tingkat pemahaman santriwati yaitu 15% dan santri putra 11%.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Akademi Farmasi Surabaya yang telah memberikan dukungan secara finansial terhadap kelangsungan kegiatan pengabdian kuliah masyarakat (PKM) beserta para ustadz, ustadzah, santriwan dan santriwati pondok pesantren Al-Amanah Junwangi, Krian, Sidoarjo.

Daftar Pustaka

Angriani, L. (2019). Pengaruh Kopigmentasi Pewarna Alami Antosianin dari Rosela (Hibiscus sabdariffa L.) Dengan Rosmarinic Acid Terhadap Stabilitas Warna Pada Model Minuman Ringan. *Canrea Journal*, *2*(1), 32–37.

Hasyim, A. F., Munawar, B., & Ma'arif, M. (2021). Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Karakteristik Arus Searah Dan Bolak-Balik Pada Peserta didik MAN 1 Pandeglang. *Jurnal Pendidikan*, *9*(1), 5–24.

Puspitasari, A. D., & Lean Syam Proyogo. (2017). Perbandingan Metode Ekstraksi Maserasi dan Sokletasi Terhadap Kadar Fenolik Total Ekstrak Etanol Daun Kersen (Muntingia calabura). *Jurnal Ilmiah Cendekia Eksakta*, *1*(2), 1–8.

Ratih Hestiary, Titta Hartyana, P. C. R. (2014). Formulasi Sediaan Lipbalm Minyak Bunga Kenanga (Cananga Oil) Sebagai Emolien [Skripsi]. Cimahi (ID): *Universitas Jendral Achmad Yani.*, *April 2014*.

Santoso, G., & Triwijayati, A. (2018). Gaya Pengambilan Keputusan Pembelian Pakaian Secara Online pada Generasi Z Indonesia. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, *11*(3), 231–242. https://doi.org/10.24156/jikk.2018.11.3.231

Septiani, P. E. (2019). Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 105–111. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729

Supartiningsih, S., Maimunah, S., Sitorus, E., & Lestari, S. (2021). Formulasi Sediaan Pembuatan Pelembab Bibir (Lip Balm) Menggunakan Sari Buah Pepaya(Carica papaya L.). *Jurnal Farmanesia*, *8*(2), 107–112. https://doi.org/10.51544/jf.v8i2.2833